

## SARI

**Syawaludin Latif. 2012.** “ *Peningkatan Efektivitas Belajar Rounders Melalui Modifikasi Alat Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas V SD Negeri Langensari 02 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2011 / 2012*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing Drs. Bambang Priyono, M.Pd dan Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd.

Tidak adanya inovasi dan kreativitas guru akan mengakibatkan siswa merasa bosan, kurang antusias, dan tidak dapat menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan pada siswa. Maka seorang guru diharapkan bisa memodifikasi dari pembelajaran yang ada sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. “ Bagaimana peningkatan efektivitas belajar *rounders* melalui modifikasi alat pada siswa kelas V SD Negeri Langensari 02 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2011 / 2012?” Adapun Tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan ketrampilan bermain *rounders* pada siswa Kelas V SD Negeri Langensari 02 dengan penerapan modifikasi alat. Secara khusus tujuan penelitian ini diharapkan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan mendapat nilai minimal 70 dari sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa mampu mencapai standar ketuntasan minimal tersebut dalam praktik permainan *rounders*. Standar ini mengacu berdasarkan ketetapan KTSP.

Metode penelitian diharapkan dapat tepat sasaran dan dapat bermanfaat, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian ini yaitu dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas V tahun Pelajaran 2011/2012 SD Negeri Langensari 02 Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang berjumlah 40 siswa. Prosedur penelitian dilakukan dengan 2 siklus dan setiap siklus menggunakan 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi.

Hasil penelitian menyatakan siswa yang tuntas pada pra siklus ada 10 siswa, pada siklus I mengalami peningkatan ketuntasan menjadi 28 siswa, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 40. Sedangkan siswa yang belum tuntas pada pra siklus ada 30 siswa, pada siklus I mengalami penurunan menjadi 12 siswa, dan pada siklus II tidak ada siswa yang belum tuntas.

Simpulan Siswa SD Negeri Langensari 02 dapat memukul bola dengan lebih baik dalam permainan *rounders* dengan penerapan modifikasi bola dan pemukul, Siswa SD Negeri Langensari 02 menjadi lebih senang dalam bermain *rounders* karena tidak takut pada bola serta dapat memukul bola dengan lebih baik dengan adanya modifikasi alat, Siswa SD Negeri Langensari 02 lebih dapat menikmati permainan *rounders* dan lebih semangat sehingga meningkatkan ketrampilan siswa dalam bermain *rounders*. Saran Guru hendaknya mengadakan latihan-latihan yang cukup dan dapat mengembangkan permainan sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru hendaknya menggunakan modifikasi alat sesuai dengan pembelajaran penjasorkes. Siswa senantiasa rajin mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan jangan takut mencoba permainan.